

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Nilai efisiensi penggunaan cahaya (LUE) jagung manis bervariasi berdasarkan fase perkembangan tanaman jagung manis. Pada fase TM – EM nilai efisiensi penggunaan cahaya (LUE) jagung manis terendah terdapat pada perlakuan N0V2 sebesar 1.2286 g MJ^{-1} dan tertinggi pada perlakuan N3V2 sebesar 1.8856 g MJ^{-1} . Pada fase TS – TM nilai efisiensi penggunaan cahaya (LUE) jagung manis terendah terdapat pada perlakuan N0V1 sebesar 1.4236 g MJ^{-1} dan tertinggi terdapat pada perlakuan N3V2 sebesar 2.3559 g MJ^{-1} . Pada fase PN –TS nilai efisiensi penggunaan cahaya (LUE) jagung manis terendah terdapat pada perlakuan N0V1 sebesar 1.0647 g MJ^{-1} dan tertinggi terdapat pada perlakuan N3V1 dengan nilai 1.4334 g MJ^{-1} .

Hubungan nilai efisiensi penggunaan cahaya jagung manis dengan berat tongkol saat panen dinyatakan dengan persamaan regresi $y = 81,517x + 179,09$ dengan koefisien determinasi $R = 0.5481$. Nilai efisiensi penggunaan cahaya sebesar $1,43 \text{ g MJ}^{-1}$ menghasilkan berat tongkol jagung manis pada perlakuan N3V1 sebesar 291 g m^{-2} .

5.2. Saran

Sangat diharapkan riset selanjutnya guna mengkaji nilai intersepsi radiasi (*Q_{int}*) dan hubungan efisiensi penggunaan cahaya pada variasi dosis pemupukan yang lebih tinggi dengan tanaman yang berbeda, karena masih terjadi peningkatan nilai efisiensi penggunaan cahaya tanaman jagung manis.